



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

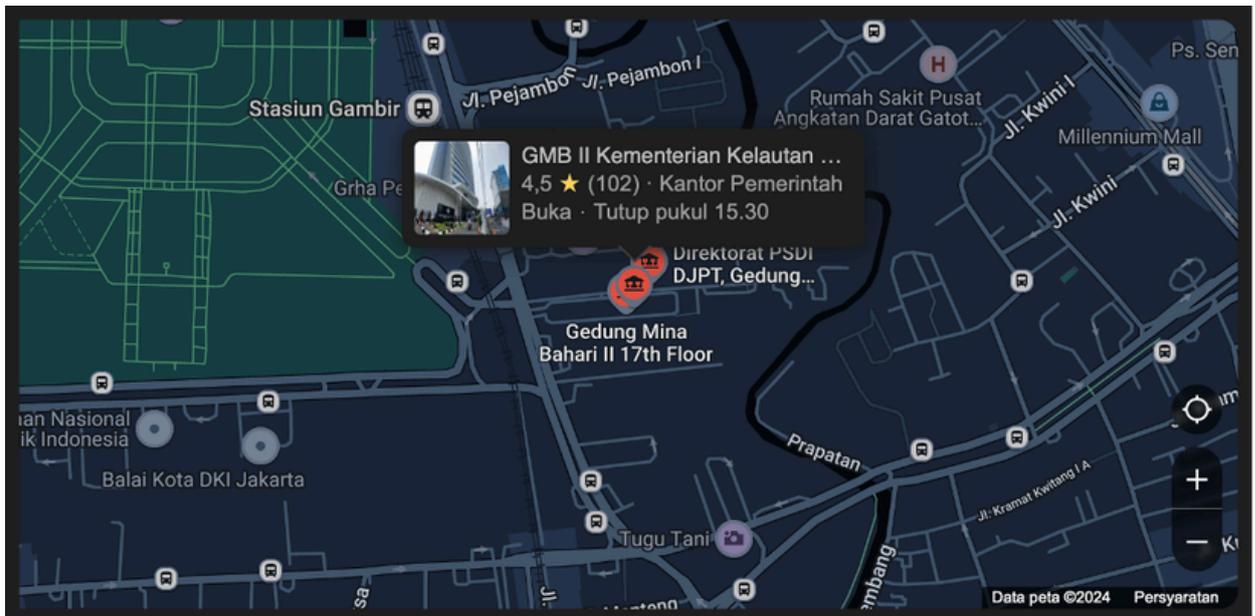
Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Keadaan Darurat

Lingkup Direktorat Jenderal
Perikanan Tangkap



PETUNJUK UMUM

1. Kantor Ditjen Perikanan Tangkap berpusat di Gedung Mina Bahari II, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jalan Medan Merdeka Timur Nomor 16 Jakarta 10110
2. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki unit kerja sebagai berikut
 - a. Sekretarat Direktorat Jenderal
 - b. Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan
 - c. Direktorat Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan
 - d. Direktorat Kepelabuhanan Perikanan
 - e. Direktorat Perizinan dan Kenelayanan
3. Kantor Ditjen Perikanan Tangkap merupakan gedung bebas asap rokok
4. Nomor telepon layanan pengelola gedung Mina Bahari II, Kementerian Kelautan dan Perikanan (021) 3519070



ALAT-ALAT KESELAMATAN

Gedung Mina Bahari II dilengkapi dengan Hydrant di setiap lantainya



Perlengkapan keselamatan kecelakaan kerja, kursi roda dan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)





PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI

Bila terjadi tanda tanda dan peringatan gempa bumi, petugas informasi akan menginformasikan bahwa telah terjadi gempa bumi dan himbauan agar

1. Tetap tenang, Jangan panik
2. Berlindung dibawah meja yang kuat
3. Jangan meninggalkan gedung
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yangkemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman daritertimpa reruntuhan
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat
6. file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda

Petugas lantai, akan memberi:

1. panduan arah penyelamatan melalui pintu atau tangga darurat
2. ikuti arah petugas lantai untuk menuju ke titik kumpul
3. tidak berdorongan dan berdesakan
4. pesan agar memberi kesempatan untuk mendahulukan kepadawanita dan pegawai yang lebih tua, dan
5. laporan jika ada korban yang memerlukan pertolongan
6. jika Anda berada didalam lift segera keluar lift



Petugas keamanan, akan memberi:

1. petunjuk arah tempat berkumpul (berada diluar gedung)
2. mengevakuasi dan menyelamatkan jika ada korban yang memerlukan pertolongan
3. tim kesehatan akan memberikan pertolongan pertama penyelamatan dan merujuk korban yang memerlukan tindakan perawatan





PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEBAKARAN



Bila terjadi kebakaran maka

1. Tetap tenang
2. Menuju ke arah *hydrant box* terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertuliskan *break glass here*
3. Laporkan kepada *supervisor* atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
4. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
5. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu *floor warden* memulai prosedur evakuasi

Petugas lantai, akan memberi:

1. panduan arah penyelamatan melalui pintu atau tangga darurat
2. ikuti arah petugas lantai untuk menuju ke titik kumpul
3. tidak berdorongan dan berdesakan
4. pesan agar memberi kesempatan untuk mendahulukan kepadawanita dan pegawai yang lebih tua, dan
5. laporan jika ada korban yang memerlukan pertolongan
6. jika Anda berada didalam lift segera keluar lift



Petugas keamanan, akan memberi:

1. petunjuk arah tempat berkumpul (berada diluar gedung)
2. mengevakuasi dan menyelamatkan jika ada korban yang memerlukan pertolongan
3. tim kesehatan akan memberikan pertolongan pertama penyelamatan dan merujuk korban yang memerlukan tindakan perawatan





PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP ANCAMAN BOM

Hal-hal yang dapat dilakukan

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat waktu terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung
5. Gunakan "Checklist Ancaman Bom", jangan menghentikan pembicaraan:

- 
1. Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya? Apa alasan meletakkan bom?
 2. Siapakah identitas penelpon, laki - laki, perempuan, Dewasa, anak - anak, umur dan logat
 3. Suara latar belakang: Musik, Anak - anak, tertawa, orang bicara, lalu lintas, pesawat terbang, mesin Ketik, mesin.
 4. Informasi lain?



Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah bom:

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi *security* pengelola gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan *floor warden*
7. Serahkan langkah berikut kepada security pengelola gedung





PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP ANCAMAN HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru - hara / kerusuhan;
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat;
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat;
4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan;
5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing - masing;
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib

